



CTnews

Center of Technology Newsletter

Edisi 1
Feb-Sept
2015

Sambutan

- Sambutan Gubernur Sulawesi Selatan
- Sambutan Rektor Universitas Hasanuddin
- Sambutan Dekan Fakultas Teknik UNHAS
- Sambutan C-Best
- Sambutan Direktur CoT

Berita Utama

- Peresmian JK CENTER
- Counterpart Training
- Structure CoT

Events

- MICCE 2015
- National Seminar of UIG (from the 59th Anniversary of Unhas)

Galeri Foto

- Fasilitas Rekrutmen PT. Trakindo
- Kunjungan Observasi Sumber Daya COT
- Kunjungan Dirjen Perkeretaapian
- Penandatanganan MOA Studi Kelayakan Dermaga Kokoda dengan Bappeda Sorong Selatan
- Rapat Pleno Program Kerja CoT
- Workshop Kemitraan University-Industry-Government
- Seminar Advokasi IABEE



Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH., M.Si., MH
Sambutan Gubernur Sulawesi Selatan

Alhamdulillah, saya selaku Gubernur Sulawesi Selatan sangat bersyukur atas didirikannya Centre of Technology (CoT) yang saat ini kita kenal sebagai JK Center.

Keberadaan JK Center di Sulawesi Selatan selain sebagai gambaran dukungan masyarakat terhadap upaya perwujudan Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama Pembangunan di Indonesia, hal ini merupakan pula titik temu kemitraan antara Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi khususnya di Kawasan Timur Indonesia. **(selengkapnya di hal.2)**



Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A
Sambutan Rektor Universitas Hasanuddin

Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan yang utama, dituntut memainkan peranan penting dalam akselerasi pengembangan sumber daya manusia. Universitas Hasanuddin (UNHAS) sebagai institusi pendidikan terbesar di Kawasan Timur Indonesia (KTI), diharapkan dapat menjadi motor penggerak akselerasi tersebut sembari ditunjang oleh Fakultas Teknik UNHAS yang memiliki visi menjadi Pusat Pendidikan Unggulan di bidang teknik. Dalam kerangka ini, sejak tahun 2007 UNHAS telah membangun kampus baru di Gowa untuk Fakultas Teknik beserta rencana induknya. Pembangunan kampus baru ini dibiayai melalui Proyek Pinjaman Yen Pemerintah Jepang melalui Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk konstruksi, pengadaan peralatan dan program *fellowship*. **(selengkapnya di hal.2)**





Dr. H. Syahrul Yasin Limpo, SH., M.Si., MH

Gubernur Sulawesi Selatan

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera bagi kita semua.

Alhamdulillah, saya selaku Gubernur Sulawesi Selatan sangat bersyukur atas didirikannya **Centre of Technology (CoT)** yang saat ini kita kenal sebagai JK Center.

Keberadaan JK Center di Sulawesi Selatan selain sebagai gambaran dukungan masyarakat terhadap upaya perwujudan Sulawesi Selatan sebagai Pilar Utama Pembangunan di Indonesia, hal ini merupakan pula titik temu kemitraan antara Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Harus diakui bahwa walaupun kemitraan yang demikian telah banyak dilakukan oleh negara-negara maju, namun hal demikian masih sangat terbatas dilakukan di Indonesia, sehingga keberadaan JK Center dalam membangun kemitraan ini saya anggap sebagai keberhasilan kita dalam rangka menciptakan strategi pembangunan ke depan.

Namun demikian, kepercayaan dan kesepahaman yang merupakan keterbatasan mendasar dalam membangun kemitraan ini, merupakan prioritas utama terlebih dahulu harus diselesaikan.

Anggapan bahwa masih banyak perguruan tinggi yang menyusun strategi riset tanpa melibatkan industry dan sebagai akademisi memandang industry sebagai pihak yang lebih mementingkan keuntungan finansial serta kurang memiliki idealism akan dapat dihilangkan.

Dengan demikian penetapan kebijakan pembangunan oleh pemerintah saat ini yang memberi kesempatan untuk memperkuat sumber daya manusia dan kemampuan sains dan teknologi dalam penelitian dan inovasi sebagai pemicu peningkatan persaingan dan pertumbuhan ekonomi akan dapat diwujudkan.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga keberadaan JK Center dalam membangun kemitraan antara Pemerintah, Industri dan Perguruan Tinggi dapat memberi manfaat bagi pembangunan khususnya di Kawasan Timur Indonesia.



Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A

Rektor Universitas Hasanuddin

Perguruan Tinggi sebagai salah satu institusi pendidikan yang utama, dituntut memainkan peranan penting dalam akselerasi pengembangan sumber daya manusia. Universitas Hasanuddin (Unhas) sebagai institusi pendidikan terbesar di Kawasan Timur Indonesia (KTI), diharapkan dapat menjadi motor penggerak akselerasi tersebut sembari ditunjang oleh Fakultas Teknik UNHAS yang memiliki visi menjadi Pusat Pendidikan Unggulan di bidang teknik. Dalam kerangka ini, sejak tahun 2007 Unhas telah membangun kampus baru di Gowa untuk Fakultas Teknik beserta rencana induknya. Pembangunan kampus baru ini dibiayai melalui Proyek Pinjaman Jepang melalui Japan International Cooperation Agency (JICA) untuk konstruksi, pengadaan peralatan, dan program fellowship.

Sejalan dengan dukungan ini, Fakultas Teknik memperkenalkan Center of Technology (CoT) guna memajukan pengembangan kapasitas penelitian akademik dan koordinasi kegiatan kemitraan antara perguruan tinggi, industri, dan pemerintah, terutama dalam lingkup KTI. CoT yang telah diresmikan pada 27 Februari 2015 oleh Wakil Presiden RI Jusuf Kalla, diharapkan bertindak sebagai titik temu untuk dunia industri dan pemerintah terkait kegiatan Unhas dalam kemitraan "Perguruan Tinggi-Industri-Pemerintah" melalui penyediaan layanan secara efisien dan pendayagunaan sumber daya Unhas secara strategis. Beberapa layanan yang ditawarkan CoT, diantaranya: konsultasi teknologi, kolaborasi penelitian dan pengembangan, pengujian laboratorium, publikasi dan penghiliran hasil penelitian Fakultas Teknik, serta komersialisasi prototipe hasil penelitian.

penghiliran hasil penelitian Fakultas Teknik, serta komersialisasi prototipe hasil penelitian.

Terkait dengan rencana ke depan pengembangan CoT tersebut, sebuah kerjasama teknis telah disepakati bersama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNHAS dan JICA pada 30 Mei 2014 tentang proyek Pengembangan Kapasitas Rekayasa, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi di KTI (Capacity Building for Engineering, Science, and Technology/C-BEST) dengan target memaksimalkan penggunaan fasilitas dan peralatan CoT yang disediakan dalam Proyek Pinjaman Jepang serta mengembangkan fungsi CoT sebagai badan koordinasi untuk promosi penelitian serta kemitraan "Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah."

Penerbitan buklet berita berkala "CoT-News" ini merupakan salah satu media komunikasi mengenai jejak langkah aktivitas CoT sejak awal pembentukan hingga perkembangan sejalan waktu. Media ini dirancang agar berperan multi-arrah, bukan saja mendiseminasi informasi namun juga mengapresiasi umpan-balik dari para petaruh internal kalangan Unhas maupun eksternal kalangan mitra kerjasama "Perguruan Tinggi, Industri dan Pemerintah" (Triple Helix), serta kalangan masyarakat pemerhati yang lebih luas. Dengan demikian, CoT-News diharapkan sekaligus berperan sebagai media monitoring dan evaluasi untuk mendorong percepatan derap langkah CoT sebagai pusat pemicu dan pemacu kemajuan Fakultas Teknik dan Unhas khususnya serta tentunya seluruh mitra kerjasama di KTI.

Akhir kata, kiranya penerbitan ini dapat terus berkemajuan, berakselerasi, dan berkelanjutan, menuju masa depan rekayasa, ilmu pengetahuan, dan teknologi yang jauh lebih baik, Amin.

Kampus baru Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin (Unhas) yang terletak di Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan dan didanai dari pinjaman Yen Pemerintah Jepang, dibangun secara komprehensif; bukan hanya sekedar fasilitas gedung untuk pembelajaran mahasiswa, namun juga dilengkapi dengan laboratorium dengan peralatan terkini. Pembangunannya pun diiringi dengan pengembangan Sumber Daya Manusia, melalui program doktoral dan studi fellowship di universitas-universitas di Jepang.

Seiring dengan pembangunan tersebut serta visi Fakultas Teknik untuk menjadi Pusat Pendidikan Unggulan dibidang teknik, maka dibentuklah Center of Technology (CoT) atau dikenal juga dengan nama Jusuf Kalla Center of Technology (disingkat JK Center) yang dibangun sebagai upaya tanggung jawab sosial dari Unhas dan mengikuti arah visi Unhas 2030.

Peresmian JK Center dilakukan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, H. Muhammad Jusuf Kalla (JK), yang ditandai dengan ditandatanganinya Batu Prasasti. Dalam sambutan pembukaannya, beliau menceritakan sejarah pendirian Fakultas Teknik Unhas di Gowa yang dilatarbelakangi oleh seringnya terjadi bentrok antara mahasiswa Fakultas Teknik dengan fakultas-fakultas lain. Di tahun 2006, Wakil Presiden pun meminta rektor Unhas untuk mencari lokasi yang cukup luas, maka diperoleh lahan bekas pabrik kertas. Untuk membangun kampus Fakultas Teknik yang terbaik, Wakil Presiden menemui Duta Besar Jepang untuk Indonesia guna memperoleh bantuan. Duta Besar pun setuju dan bantuan melalui JICA dan JBIC pun diperoleh.

Wakil Presiden juga menyatakan bahwa sangat penting bagi Fakultas Teknik untuk membangun kerjasama dengan industri, karena terkadang industri lebih maju dari pada universitas. Agar seimbang, cabang-cabang industri harus dibuka. Fakultas Teknik dapat melakukan riset untuk apapun yang dibutuhkan oleh industri. Sebagai bentuk tanggungjawab atas penggunaan nama JK, Wakil



Peresmian JK Center of Technology Mewujudkan Kemitraan Universitas-Industri-Pemerintah



Dok. Milla

Presiden berjanji untuk membantu membangun hubungan dengan industri.

Rektor Universitas Hasanuddin,

Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A dalam memaparkan visi JK Center yakni menyebarluaskan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup manusia; mendorong terciptanya masyarakat yang unggul secara teknologi dengan kemampuan inovatif; dan melakukan transfer temuan dan inovasi teknologi guna menciptakan lingkungan hijau. Beliau menyampaikan harapannya bahwa JK Center dapat menjadi wadah untuk menciptakan kampus berbasis pengembangan inovasi dan teknologi yang didukung kemitraan antara industri, pemerintah dan masyarakat, yang juga dikenal dengan konsep Triple Helix. JK Center akan diarahkan untuk berfokus pada riset kolaborasi antar program studi dari berbagai fakultas disamping fakultas teknik, bahkan dengan berbagai universitas di Indonesia Timur.

"Dengan diresmikannya JK Center, diharapkan dapat mendukung visi pemerintah untuk membentuk institusi pendidikan yang berkualitas tinggi guna membentuk karakter generasi yang kreatif dan inovatif dalam bidang teknologi" harap beliau.

Duta Besar Jepang untuk Indonesia, Mr. Yasuaki Tanizaki, juga berkesempatan hadir dalam peresmian tersebut. Beliau menjelaskan bahwa Jepang secara teknis mendukung 3 dimensi, yaitu pembangunan fasilitas dan pembangunan SDM (civitas akademik), memperkenalkan kurikulum dan riset baru, dan memperkuat fungsi COT. Tujuan akhir dari kerjasama ini adalah untuk meningkatkan kontribusi pada sektor industri di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Diharapkan Unhas dapat menjadi institusi pendidikan yang utama dalam wilayah ini.

Menurutnya, KTI memiliki potensi maritim yang sangat besar, sebagaimana salah satu visi Presiden RI adalah menjadi negara maritim. Unhas mempunyai kesempatan untuk mempromosikan industri maritim, dan CoT dapat memfasilitasi hal ini.



Dr. Ing. Wahyu H. Piarah, MSME.
DEKAN Fakultas Teknik

Syukur alhamdulillah, kami sivitas akademika Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin telah memiliki suatu pusat baru sebagai salah satu 'sayap' pada JK Center di Kampus Baru di Gowa yaitu unit kerja pusat pengembangan teknologi atau Center of Technology (CoT). Unit kerja CoT ini, bersama dengan 'sayap' sisi sebelumnya yaitu pusat kegiatan keilmuan atau Center of Scientific Activities (CSA), telah diresmikan oleh Bapak Wakil Presiden M. Jusuf Kalla pada tanggal 27 Februari 2015. Sepasang sayap ini ditujukan untuk mendorong FT Unhas tinggal-landas, terbang makin tinggi menjangkau cakrawala inovasi teknologi dan makin luas menjelajah samudra rekayasa industri, khususnya dengan semangat kemitraan Universitas-Industri-Pemerintah dalam kerangka tanggungjawab sosial kemasyarakatan.

Selaku Dekan FT Unhas saya mengharapkan dukungan segenap sivitas akademika untuk bersama-sama memanfaatkan unit kerja CoT sebaik-baiknya agar dapat mencapai setinggi-tingginya tingkat kinerja pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan berbasis laboratorium dan kemitraan, utamanya dalam pengembangan teknologi unggulan. Dengan demikian diharapkan kita di lingkungan Kawasan Timur Indonesia (KTI) ini dapat senantiasa meningkatkan daya saing agar berpacu dengan Kawasan Barat dalam meraih kemajuan.

Salah satu langkah penting yang perlu dilakukan untuk memberikan telah tinggal-landasnya FT Unhas dan capaian program-programnya adalah diterbitkannya media informasi-komunikasi CoT-news. Penerbitan ini merupakan salah satu dari beberapa butir kerja yang diemban oleh Divisi Promosi Keteknikan sebagai salah satu dari enam divisi di dalam unit kerja CoT. Edisi perdana CoT-news dibuka dengan sambutan-sambutan dari Gubernur Sulawesi Selatan, Rektor Unhas, sambutan ini, kemudian dari Proyek C-BEST, dan Direktur CoT. Informasi selanjutnya memuat topik-topik berita utama, peristiwa penting (events), dan galeri foto, kesemuanya tentang kegiatan yang telah berlangsung sejak bulan Februari hingga September 2015.

Kita berharap agar CoT-news dapat berperan sebagai media komunikasi multi-arah, sehingga terbitan mendarat dapat menyediakan sedikit ruang untuk memuat topik opini dan umpan-balik seperti suara civitas akademika ataupun suara mitra. Kita tentu juga berharap agar dapat segera terbit CoT-news edisi berikutnya dan seterusnya secara berkala dan berkelanjutan.

Akhirnya, semoga media CoT-news bermanfaat bagi kita semua secara internal maupun eksternal. Saya sampaikan terimakasih kepada tim penyusun, dan semoga semua upaya mendapat ridho Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Amin.



Takashi Sakamoto,
C-BEST Project Chief Advisor

Sebagai Ketua Tim Proyek C-BEST, saya ingin menyampaikan harapan yang tinggi untuk kegiatan COT. Fungsi utama COT adalah untuk mengkoordinir dan menjembatani kerja kolaborasi antara Fakultas Teknik dan dunia bisnis khususnya di Kawasan Timur Indonesia (KTI), serta antara Fakultas Teknik dengan pemerintah setempat dan masyarakat dalam hal membantu pengembangan bisnis, ekonomi dan sosial (hal ini mengacu pada kolaborasi Universitas-Industri-Pemerintah atau dikenal dengan U-I-G Collaboration). Saat ini, U-I-G collaboration adalah gerakan seluruh dunia untuk mengembangkan pembangunan sosial ekonomi secara dengan mengaktifkan keterlibatan perguruan tinggi, serta menggunakan asset yang dimiliki oleh perguruan tinggi, berupa sumber daya manusia, pengalaman riset, sarana, peralatan serta pengetahuan. Hal ini berarti bahwa perguruan tinggi menjalankan satu fungsi penting, yaitu tanggung jawab sosial, disamping memberikan pengajaran dan juga melakukan riset. Dalam kerangka ini, pendirian COT tepat waktu, dan diharapkan COT dapat menjalankan peranan penting untuk pembangunan Kawasan Timur Indonesia. Untuk UNHAS, setelah statusnya berubah menjadi PTNBH tahun ini, kegiatan bisnis COT dapat memberikan manfaat yang signifikan, bukan hanya secara finansial, namun juga dalam hal reputasi sosial.

Fakultas Teknik UNHAS yang telah dikembangkan dan diperkuat fasilitasnya, serta SDMnya telah ditingkatkan kualitasnya secara signifikan melalui dukungan finansial dan kerja sama teknis JICA, akan menyediakan pendampingan teknis yang lebih baik bagi industri dan pemerintah daerah dalam hal layanan konsultasi, pemecahan masalah dan penciptaan produk baru melalui COT.

Tujuan proyek C-BEST adalah untuk membuat COT berfungsi baik, serta untuk mengaktifkan pelaksanaan riset di Fakultas Teknik. Untuk mencapai tujuan ini, JICA telah membentuk komite pendukung yang terdiri dari profesor-profesor dari Kyushu University, Ehime University, dan Toyohashi University of Technology. Meskipun industry di pulau Sulawesi bisa dikatakan relatif skala kecil, namun JICA dan anggota COT akan sangat diapresiasi bila COT dapat meraih tujuan proyek dan berkontribusi pada bisnis dan pengembangan daerah.



Dr. Eng. Ir. Muhammad Ramli, MT
Direktur JK Center of Technology

Dalam rangka pencapaian visi Universitas Hasanuddin (Unhas) sebagai pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya berbasis benua maritim Indonesia, maka Fakultas Teknik Unhas membentuk suatu unit kerja yang dikenal dengan nama Center of Technology (CoT). CoT dimaksudkan sebagai jembatan kemitraan antara Perguruan Tinggi, Pemerintah/Masyarakat, dan Industri yang dapat memacu perkembangan IPTEKS dan peningkatan tanggung jawab sosial perguruan tinggi bagi stakeholders.

Program ini merupakan fase kedua dari Program Pengembangan Fakultas Teknik Unhas, dimana fase pertama fokus pada peningkatan kualitas proses pembelajaran. Program utama pada fase pertama adalah peningkatan sarana prasarana pembelajaran dan kualitas sumber daya manusia berupa studi lanjut S3 dan riset kerjasama luar negeri bagi dosen. Kualifikasi dosen yang baik dan didukung dengan fasilitas laboratorium yang modern untuk

pembelajaran dan riset merupakan sumber daya penting untuk peningkatan peran tridarma perguruan tinggi. Guna mengoptimalkan peran dan fungsi sumber daya ini untuk kerjasama eksternal, maka dibentuk Kantor Manajemen CoT.

CoT sebagai media kolaborasi Perguruan Tinggi dengan Pemerintah/Masyarakat dan Industri dalam peningkatan kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat diharapkan dapat berkontribusi nyata dalam percepatan pembangunan bangsa. Kerjasama yang terbangun diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat. Pengembangan program kegiatan CoT bekerjasama dengan Japan International Cooperation Agency (JICA) periode 2015 – 2019 melalui *Project of Capacity Building in Engineering, Science and Technology (C-BEST) of Eastern Part of Indonesia*. Pada periode proyek C-BEST, kegiatan CoT difokuskan peningkatan kegiatan penelitian serta kemitraan antar Perguruan Tinggi,

Pemerintah/Masyarakat dan Industri di wilayah Kawasan Timur Indonesia.

Besar harapan kami bahwa dengan dukungan para *stakeholders*, banyak hal yang dapat diperbuat untuk kemashalatan bersama melalui kemitraan yang kuat antara Perguruan Tinggi, Pemerintah/Masyarakat dan Industri.

COUNTERPART TRAINING

Program Management for University Collaboration Center

Pada tanggal 27 Juli hingga 7 Agustus 2015 telah diadakan C-BEST Counterpart Training for University Collaboration bagi Staf CoT dengan tema Program Management for University Collaboration Center di Jepang.

Tujuan pelaksanaan Counterpart Training adalah untuk (1) memberi pengalaman dan wawasan tentang struktur, aktifitas dan manajemen dari kerjasama universitas-industri dan pemerintah (UIG) di universitas terkemuka di Jepang dan (2) untuk merevisi struktur dan aktifitas CoT.

Sebanyak 10 orang staf CoT dan satu orang staf C-BEST mengikuti program ini. Staf CoT yang mengikuti training tahap pertama ini adalah Head of CoT, Vice Head of CoT, enam orang Kepala Divisi dan dua orang Staf Administrasi.

Counterpart Training ini diadakan oleh Japan International Cooperation Agency (JICA), sebagai bagian dari Proyek C-BEST, yang akan berlangsung selama lima tahun dari 2015-2020. Training ini diselenggarakan dan melibatkan tiga universitas yaitu: Kyushu University, Ehime University, dan Toyohashi Institute of Technology.



Beberapa contoh kolaborasi UIG yang dikunjungi diantaranya:

- Fukuoka Industry – Academia Symphonicity, Fukuoka
- Karatsu Municipal Support Center for the Advancement of Fisheries, Fukuoka
- the Research Center for High-technology Greenhouse Plant Production, Ehime
- the SEFREC, South Ehime Fisheries Research Center, Ehime
- the PIICE, Paper Industry Innovation Center of Ehime University (PIICE), Ehime
- Honda Electronics Co., Ltd., Toyohashi
- Daisan Films Converting Co.,Ltd., Toyohashi

STRUKTUR COT

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti Counterpart Training di Jepang, dan setelah melalui pembahasan dalam rapat yang dilaksanakan bersama dengan proyek C-BEST, maka diputuskan adanya perubahan struktur CoT. Hal ini untuk meningkatkan efisiensi kerja CoT. Struktur CoT yang baru adalah sebagai berikut:

Dewan Pengarah;

Dekan Fakultas Teknik
Ketua Departemen/Jurusan

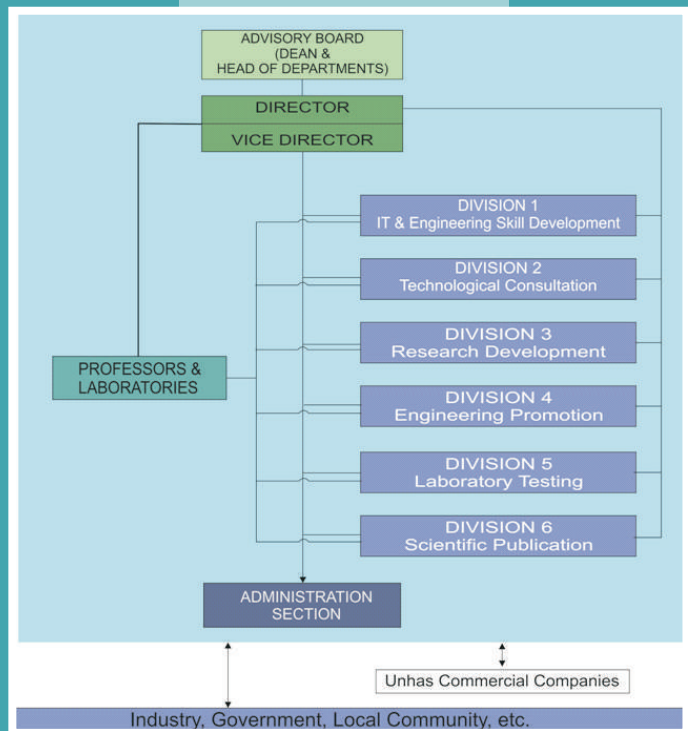
Direksi COT;

Direktur: Dr-Eng. Muhammad Ramli
Wakil Direktur: Prof. Baharuddin Hamzah, PhD

Divisi :

1. Pengembangan Teknologi Informasi dan Keterampilan Keteknikan (Dr. Amil Ahmad Ilham)
2. Konsultasi Teknologi; (Dr-Eng. Ihsan)
3. Pengembangan Riset (Dr. Elyas Palantei)
4. Promosi Keteknikan (Ria Wikantari, PhD)
5. Pengujian Laboratorium (Sabaruddin Rahman, Ph.D.)
6. Publikasi Ilmiah (Dr. Zuryati Jafar)

Bagian Administrasi



MICCE

Makassar International Conference on Civil Engineering

The Makassar International Conference on Civil Engineering (MICCE) merupakan wadah bagi para insinyur teknik sipil, praktisi infrastruktur, akademisi, pemerhati lingkungan dan peneliti untuk membahas, mengeksplorasi dan berbagi hasil penelitian dan pengembangan terbaru mengenai infrastruktur dan teknologi teknik sipil. Konferensi MICCE yang ke-2 digelar pada tanggal 11-12 Agustus 2015 di Kampus Gowa Fakultas Teknik Unhas, dengan tujuan memberikan kesempatan kepada para insinyur dan peneliti di bidang teknik sipil dan bidang terkait lainnya untuk mempromosikan kemajuan ilmiah, kemajuan teknologi, pertukaran informasi, serta kerja sama.

MICCE ke-2 mengusung tema Teknik Sipil untuk Pembangunan Infrastruktur Maritim Berkelanjutan. Ruang lingkup konferensi internasional ini mencakup semua masalah yang terkait dengan teknik sipil, dengan tema-tema khusus, diantaranya mencakup:

Pesisir, Pelabuhan dan Rekayasa Jalur Air
Geoteknik dan Rekayasa Geo-environmental
Rekayasa Struktural
Rekayasa Sumber Daya Air
Transportasi dan Manajemen Perencanaan Kota
Manajemen Konstruksi

Lima orang Keynote Speaker juga ditampilkan dalam konferensi ini. Di hari pertama, Deputy bidang Koordinasi Infrastruktur dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya (A More Prosperous and Equal Indonesia through Maritime Sector), CEO PT Pelabuhan Indonesia IV, dan Prof. Hashimoto dari Kyushu University,

Jepang, bergantian menyampaikan materi inti masing-masing. Sementara pada hari ke-2 Direktur Jenderal Perkeretaapian dari Kementerian Perhubungan (*Railway Development*), dan Prof. Radianta Triatmadja dari Universitas Gajah Mada (*Tsunami Mitigation and Preparedness Challenges in Indonesia*) menyampaikan materi inti. Dari presentasi para keynotes speaker tersebut, para peserta memperoleh penguatan wawasan khususnya terkait dengan kebijakan-kebijakan nasional dalam pengembangan dan pembangunan infrastruktur dalam mendukung program poros maritime.

Ada 110 proceeding riset bidang teknik sipil dari berbagai universitas baik dalam negeri maupun luar negeri ditampilkan dalam konferensi ini. Beberapa negara yang berpartisipasi, diantaranya Jepang, Libya, Algeria, Belgium, India, Timor Leste, Malaysia, Tiongkok, Portugal dan Bangladesh.

Serangkaian dengan kegiatan konferensi dilaksanakan pula pameran yang berlangsung selama 2 hari yang menampilkan Informasi teknologi terkini dibidang keteknik sipilan.

Dari konferensi MICCE ini para peserta saling berbagi dan memperbarui perkembangan ilmu pengetahuan khususnya riset-riset terkini yang sedang dilakukan melalui kegiatan-kegiatan presentasi dari peserta. Hasil-hasil yang bermanfaat diperoleh dari konferensi ini diantaranya, terjalinnya kerjasama dengan Ditjen Perkereta Apian dalam bidang akademik dan non akademik dalam mendukung implementasi proyek kereta api trans Sulawesi, dan juga terjalin komunikasi awal untuk penguatan kerjasama riset antar perguruan tinggi. Diharapkan kedepan konferensi MICCE dapat berlangsung secara regular per dua tahunan.

SEMINAR ILMIAH NASIONAL U-I-G

PENGUATAN KEMITRAAN BERBASIS IPTEKS INOVATIF UNTUK KEMASLAHATAN BENUA MARITIM INDONESIA



Seminar Ilmiah Nasional ini dilaksanakan di Kampus FT Universitas Hasanuddin di Gowa pada tanggal 3-4 September 2015 oleh Panitia Dies Natalis Unhas ke-59. Seminar ini bertujuan mempertemukan tiga komponen Triple-Helix, yaitu keterpaduan kemitraan antara kalangan akademisi, pelaku industri, dan birokrasi pemerintahan (*university-industry-government/U-I-G*). Pertemuan tersebut dimaksudkan untuk dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengelolaan Center of Technology (CoT) beserta pelaksanaan proyek Capacity Building for Engineering, Science, and Technology (C-BEST) yang telah dimulai sejak Januari 2015.

Seminar menghadirkan tiga Pembicara Utama yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam pelaksanaan kerjasama kemitraan, khususnya dalam pengembangan dan penerapan Ipteks. Pembicara Utama pertama adalah Prof. Dr. Ir. Satryo S. Brodjonegoro dari Institut Teknologi Bandung mewakili akademisi dengan presentasi

berjudul: *Mapping of Indonesia Potentials On Trading Manufacture Products: A Regional Perspectives*. Kedua adalah Ir. A. Unggul Atlas, MBA Direktur PT. Semen Tonasa mewakili industri dengan presentasi berjudul: 'Peranan PT Semen Tonasa dalam Mendukung Pembangunan di KTI'. Terakhir adalah Ir. Ahmad Kafrawi, MM Kepala Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Makassar mewakili birokrasi dengan presentasi berjudul: 'Kemitraan Pemerintah Kota Makassar dalam Mengatasi Problem Perkotaan'. Dalam sesi diskusi ketiga pembicara mengemukakan pentingnya penguatan kemitraan berbasis Ipteks-Inovatif dalam rangka pembangunan Benua Maritim Indonesia.

Seminar yang telah dihadiri oleh sekitar 150 partisipan ini selanjutnya menyajikan 42 makalah hasil penelitian Ipteks tahun 2015 oleh tim peneliti dari 13 Program Studi di lingkungan FT Unhas dan 6 makalah oleh mahasiswa program doktoral dari perguruan tinggi lain ataupun pemerintahan di wilayah KTI.

Partisipan seminar dari kalangan pemerintahan mencakup tingkat propinsi dan kota/kabupaten a.l. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Sulawesi Selatan, Dinas Tata Ruang dan Bangunan Kota Makassar, Dinas Koperasi, Industri, dan Perdagangan Kota Makassar, Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Kabupaten Bone, dan Bappeda Kabupaten Gowa. Partisipan dari kalangan industri a.l. PT. Industri Kapal Indonesia (PT. IKI), PT. Semen Tonasa, dan dari asosiasi jasa konsultansi INKINDO Propinsi Sulawesi Selatan.

Kita harapkan bersama bahwa hasil Seminar perdana ini mampu menggaungkan penguatan keterpaduan kemitraan U-I-G mencakup kalangan lebih luas utamanya di wilayah KTI., serta dapat memberlanjutkan gelombang gaungnya di masa mendatang. Akhirnya, FT Unhas merekomendasikan agar Seminar Ilmiah Kemitraan U-I-G perlu diselenggarakan secara berkala setiap tahun.



"Fasilitasi Rekrutmen PT Trakindo: Tes Tulis dan Wawancara"

24-26 Juni 2015



"Kunjungan Observasi Sumber Daya COT oleh Sanbetsu Group (Asosiasi Perusahaan Jepang di Jabodetabek"

03 Juli 2015



"Kunjungan Dirjen Perkeretaapian: Pembahasan Draft MoU tentang Pendidikan, Penelitian, & Pengabdian Masyarakat serta Pengembangan SDM dibidang perkeretaapian dengan 6 universitas negeri di Pulau Sulawesi",

12 Agustus 2015



"Rapat Pleno Program Kerja CoT"

31 Maret 2015



"Workshop Kemitraan University-Industry-Government"

12 Okt 2015



"Penandatanganan MOA Studi Kelayakan Dermaga Kokoda dengan BAPPEDA Sorong Selatan".

07 Okt 2015



"Seminar Advokasi IABEE dalam Konteks UU 12/2012 dan Washington Accord tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Bidang

15 April 2015

news

Center of Technology Newsletter



Jl. Poros Malino KM. 6
Gowa - Sulawesi Selatan

Telp. (0411)6001350 - Fax. (0411)6001351
Website: <http://eng.unhas.ac.id>
email: cot.eng@unhas.ac.id